

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Analisis Perilaku Agresif Pada Siswa “R” Dikelas IV (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk Perilaku Agresif Pada Siswa “R” dikelas IV (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026) maka dari 4 indikator yaitu agresi fisik, agresi verbal, agresi marah, sikap permusuhan, maka terdapat 3 indikator yang paling dominan yaitu agresi fisik yang tampak melalui tindakan memukul, mendorong, merebut barang milik teman, serta mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya siswa juga sesekali menunjukkan perilaku agresi verbal berupa mengejek, membentak, atau mengucapkan kata-kata yang kurang baik dan tidak sopan kepada teman. Selanjutnya agresi marah terlihat ketika siswa mudah terpancing emosi, sulit mengendalikan amarah, dan mengekspresikan kemarahannya melalui ucapan maupun tindakan yang mengganggu teman.
2. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa “R” dikelas IV (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2025/2026) maka dari 4 indikator yaitu faktor psikologis, faktor lingkungan sosial, faktor media dan teknologi, faktor kebudayaan terdapat 3 indikator yang

paling dominan yaitu faktor psikologis terlihat dari kondisi emosi siswa yang belum stabil sehingga mudah marah, tersinggung, dan sulit mengendalikan diri. Faktor lingkungan sosial terlihat dari pengaruh teman sebaya, dan lingkungan sekitar yang turut membentuk perilaku siswa. Selanjutnya, faktor media dan teknologi juga berpengaruh, terutama melalui kebiasaan siswa mengakses tayangan yang mengandung unsur kekerasan sehingga memengaruhi cara siswa dalam berperilaku dan berinteraksi dengan teman-temannya.

3. Upaya Guru Dalam Menangani Perilaku Agresif pada siswa “R” di kelas IV (Studi Kasus di SD Negeri 01 Sungai Uko Tahun Pelajaran 2025/2026) maka dari 5 indikator yaitu melakukan pendekatan individu, melerai, memberikan hukuman, memberikan tugas, memberikan nasehat, terdapat 5 indikator yang paling dominan yaitu guru melakukan pendekatan individu untuk memahami kondisi dan permasalahan yang dihadapi siswa, selanjutnya melerai ketika terjadi perselisihan dengan teman, kemudian memberikan hukuman yang bersifat mendidik sebagai bentuk pembinaan, dan memberikan tugas agar siswa lebih bertanggung jawab terhadap perilakunya, serta memberikan nasihat dan arahan secara berulang agar siswa mampu mengendalikan emosi dan menunjukkan perilaku yang lebih baik di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, penelitian ini memiliki beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun

praktis. Implikasi tersebut merupakan konsekuensi logis dari temuan penelitian mengenai bentuk-bentuk perilaku agresif, faktor-faktor penyebab perilaku agresif, serta upaya guru dalam menangani perilaku agresif pada siswa.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan dan pendidikan karakter di sekolah dasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresif pada siswa tidak muncul secara tiba-tiba, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, seperti faktor psikologis, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, hubungan dengan teman sebaya, serta penggunaan media dan teknologi. Oleh karena itu, penanganan perilaku agresif perlu dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan seluruh faktor yang memengaruhi munculnya perilaku tersebut.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengenali, mencegah, dan menangani perilaku agresif siswa sejak dini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, konselor, sekaligus teladan bagi siswa dalam mengembangkan perilaku positif. Pendekatan individual, pemberian nasihat, pembinaan karakter, komunikasi yang baik, pemberian penguatan positif, serta kerja sama

dengan orang tua merupakan langkah-langkah yang dapat dilakukan secara berkelanjutan untuk membantu mengurangi perilaku agresif siswa.

3. Implikasi Bagi Sekolah

Pentingnya terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, kondusif, dan mendukung perkembangan sosial emosional siswa. Sekolah perlu mengembangkan program pendidikan karakter, kegiatan pembiasaan positif, serta aturan sekolah yang diterapkan secara konsisten sehingga mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, empati, dan kemampuan mengendalikan emosi pada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan implikasi diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih kepada siswa untuk memahami bentuk dan dampak dari perilaku agresif yang dimiliki, serta mampu mengendalikan dan menguranginya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat menunjukkan perilaku yang lebih positif, meningkatkan sikap sosial, serta menciptakan hubungan yang harmonis dengan teman dan lingkungan sekolah.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam kepada guru mengenai pemahaman bentuk dan

penyebab perilaku agresif yang ditunjukkan oleh siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran dan penanganan yang tepat untuk membina perilaku siswa menjadi lebih baik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai perilaku agresif pada siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan program pembinaan, serta strategi penanganan yang tepat untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, khususnya terkait perilaku agresif pada siswa sekolah dasar. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kajian yang lebih variatif, lebih luas, serta mendalam, pada aspek maupun konteks yang berbeda, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih lengkap terhadap pengembangan dalam mengatasi perilaku agresif di lingkungan sekolah.

5. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan Kampus STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian serupa terkait tentang perilaku agresif pada siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adahani, U. N. (2023). *Dampak perilaku agresif anak terhadap pergaulan teman sebaya di Desa Aek Dakka Kecamatan Barus Kabupaten Tapanuli Tengah* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Anggraini, W., Rifani, E., & Prasetyo, A. (2023). Faktor-faktor penyebab perilaku agresif pada remaja: Studi literatur. *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 39–44.
- Arianti, W. O., Mu'min, S. A., & Syamsu, K. (2025). Studi kasus upaya guru dalam mengatasi perilaku agresi pada anak di Kota Kendari. *Shibyan*, 3(1), 47–57.
- Asnia, Z., & Muthohar, S. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 1047–1057.
- Dianto, L. I., Wiyani, N. A., & Amini, M. (2021). Penanganan siswa berperilaku agresif di SD Negeri Karangreja 2 Kutasari Purbalingga. *Jurnal Kependidikan*, 9(2), 269–286.
- Hasibuan, N. S. P., Djalal, I. D., & Hasibuan, M. A. (2022). Studi kasus dampak game online terhadap perilaku agresif anak di Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 2(1), 103–116.
- Hayati, F., Neviyarni, N., & Irdamurni, I. (2021). Karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar: Sebuah kajian literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1809–1815.
- Kholip, P. R. (2021). *Perilaku agresif siswa madrasah ibtidaiyah (Studi kasus pada siswa kelas IV MI Munjungan Trenggalek)*.
- Kusumawati, N. (2022). *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Marini, T., Sholihah, M. A., & Nusir, L. (2024). Studi kasus perilaku agresif pada anak usia dini. *Jurnal Buah Hati*, 11(1), 15–26.
- Mutia. (2021). *Characteristics of children age of basic education*. 3, 114–131.
- Nurhayanti, R. (2024). *Upaya guru IPS dalam menangani perilaku agresif verbal peserta didik di SMPN 6 Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Octavia, M. (2024). *Perilaku agresif verbal siswa sekolah dasar (Studi kasus di kelas V SD Negeri Serang 12)*.
- Ruqoyyah, S. (2021). *Pembelajaran matematika di sekolah dasar*. Edutrimedia Indonesia.

- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif. (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kualitatif untuk penelitian yang bersifat: Eksploratif, interpretif, interaktif, dan konstruktif* (S. Y.Suryandri (ed.); 3rd ed.). Alfabeta, CV.
- Suroto, S. (2024). Karakteristik siswa sekolah dasar kelas rendah. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1–9.
- Syifa'aturrahmah, A., & Putri, A. (2025). Studi kasus siswa yang memiliki perilaku agresif di SD Negeri Sungai Raya. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 1–10.
- Wahyi, H. (2024). *Upaya guru bimbingan dan konseling mengatasi kecenderungan perilaku agresif siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Bangkinang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Wati, I. (2024). *Perilaku agresif pada anak usia dini kelompok B di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).
- Zelya, A. P., Jannah, A. R., Mufatihah, Z., Puriani, R. A., & Novirson, R. (2025). Perilaku agresif pada siswa: Literature review. *Edu Research*, 6(1), 503–512.